

**Kesenjangan Sosial dalam Novel
“Rembulan Tenggelam di Wajahmu” Karya Tere Liye
(Pendekatan Sosiologi Sastra)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata-1 sarjana
Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Astri Nuari Handayani
1705016

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ASTRI NUARI HANDAYANI

NIM : 1705016

KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL

“REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU” KARYA TERE LIYE

(PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Skripsi ini telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing untuk diujikan pada sidang seminar skripsi.

Menyetuji

Dosen Pembimbing I,



Dr. Sumiyadi, M.Hum.

NIP 196603201991031004

Dosen Pembimbing II,



Nenden Lilis Aisyah, S.Pd.,M.Pd.

NIP 197109262003122001

Mengetahui

Ketua Prodi Bahasa dan Sastra
Indonesia,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd.,M.A.
NIP. 197712092005011001

Dosen Pembimbing Akademik,



Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004

LEMBAR HAK CIPTA

KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL “REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU” KARYA TERE LIYE (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)

Oleh:

Astri Nuari Handayani

1705016

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas
Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Astri Nuari Handayani

Universitas Pendidikan Indonesia

Oktober, 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi
dan sejenisnya tanpa izin dari penyusun.

Astri Nuari Handayani, 2021

**KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL “REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU” KARYA TERE LIYE
(PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" karya Tere Liye (2009) dijadikan objek penelitian karena novel tersebut mengandung kesenjangan dan berbagai masalah sosial yang memiliki keurgenan untuk diteliti. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan struktur cerita, 2) mengidentifikasi kesenjangan sosial dalam perspektif Marxisme dan Hegemoni, 3) menganalisis masalah sosial dalam novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" berdasarkan klasifikasi Soekanto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan Nazir (1988). Data dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan. Berdasarkan teori strukturalisme Todorov, hasil penelitian menunjukkan bahwa novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" memiliki 53 fungsi utama dan 103 sekuen, mengandung peristiwa dengan urutan anakroni prospeksi, tokoh utamanya bernama Ray/Rehan, tema cerita ialah perjalanan hidup dan perubahan nasib. Pada novel tersebut, terdapat kesenjangan sosial antara masyarakat miskin dengan konglomerat, pejabat serta taipan bisnis. Bentuk kesenjangan yang ada ialah kesenjangan bidang ekonomi, hukum dan pendidikan. Adanya kesenjangan sosial menyebabkan: 1) hukum lebih memihak pada masyarakat elite dibanding masyarakat kecil. 2) kemerosotan moral di masyarakat. 3) pendidikan rendah di masyarakat. 4) meningkatnya kriminalitas di kalangan masyarakat. 5) menimbulkan hegemoni dari kelompok elite terhadap masyarakat miskin. Cerita novel yang dikaji mengandung nilai-nilai marxisme, dimana peran infrastruktur (bidang produksi material) menentukan superstruktur (kehidupan sosial, politik dan intelektual). Terdapat hegemoni integral dan hegemoni minimum.

Kata Kunci: *Kesenjangan sosial, hegemoni, marxisme, novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu".*

ABSTRACT

The novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" by Tere Liye (2009) was chosen as the object of research because the novel contains inequality and various social problems that urgent to be researched. Novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" choosed as object of research also result of considered the credibility of the author who is known to be productive and reliable. The purpose of this study are: 1) to describe the structure of the story, 2) to identify social inequality in the perspective of Marxism and Hegemony, 3) to analyze social problems in the novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" based on Soekanto's classification. This study uses a descriptive method based on Nazir (1988). Data were collected by using library research techniques. Based on Todorov theory of structuralism, results of the research show that the novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" has 53 main functions and 103 sequences. This novel contains events in an anachronic order of prospecting, the main character is Ray/Rehan. The theme of the story is the journey of life and the change of fate. The novel contains social inequality between the poor and conglomerates, high-ranking officials and business tycoons. In this novel, there are inequality in the fields of economics, law and education. The existence of social inequality causes: 1) the law is more in favor of the elite community than the poor community. 2) moral decline in society. 3) low education in society. 4) increasing crime in the society. 5) create hegemony from the elite community towards the poor. The stories in the novels studied contain the values of Marxism, where the role of infrastructure (field of material production) determines the superstructure (social, political and intellectual life). The novels contain integral hegemony and minimum hegemony.

Keywords: *Social inequalities, hegemony, marxism, novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu".*

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	hlm. 1-3
1.2 Rumusan Masalah.....	hlm. 4
1.3 Tujuan.....	hlm.4
1.4 Manfaat.....	hlm.4
1.5 Definisi Operasional.....	hlm.5-7
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	hlm.7-9

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka.....	hlm.10-24
2.1.1 Novel.....	hlm.10-13
2.1.2 Analisis Struktur Todorov.....	hlm.13-17
2.1.3 Sosiologi Sastra.....	hlm.17-19
2.1.4 Kesenjangan Sosial.....	hlm.19-22
2.1.5 Marxisme.....	hlm.22
2.1.6 Hegemoni Gramsci.....	hlm.22-24
2.2 Penelitian yang Relevan.....	hlm.24-25

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	hlm.26
3.2 Sumber Data.....	hlm.26
3.3 Teknik Penelitian.....	hlm.26-27
3.4 Instrumen Penelitian.....	hlm.27-30

3.5 Langkah-Langkah Penelitian.....hlm.30

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Struktural.....hlm.31-91

 4.1.1 Analisis Aspek Sintaksis.....hlm.31-49

 4.1.1.1 Analisis Alur melalui Fungsi Utama.....hlm.31-42

 4.1.1.2 Analisis Pengaluran melalui Sekuen.....hlm.42-49

 4.1.2 Analisis Aspek Semantis.....hlm.49-88

 4.1.2.1 Tema.....hlm.49

 4.1.2.2 Tokoh dan Penokohan.....hlm.49-84

 4.1.2.3 Latar.....hlm.84-88

 4.1.3 Aspek Verbal.....hlm.88-91

 4.1.3.1 Modus.....hlm.88-89

 4.1.3.2 Kala.....hlm.89-90

 4.1.3.3 Sudut Pandang.....hlm.90-91

 4.1.3.4 Gaya Penuturan.....hlm.91

4.2 Analisis Sosiologi Sastra.....hlm.92-120

 4.2.1 Bentuk Kesenjangan Sosial.....hlm.92-98

 4.2.2 Aspek Kesenjangan Sosial dalam Novel yang dikaji.....hlm.98-113

 4.2.3 Marxisme.....hlm.114-116

 4.2.4 Kesenjangan Sosial dalam Sudut Pandang Hegemoni Gramsci....hlm.116-118

 4.2.5 Masalah Sosial dalam Novel.....hlm.118-120

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	hlm.121
5.2 Saran.....	hlm.121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Struktur Cerita.....	hlm.27-28
Tabel 3.4 Pedoman Analisis Kesenjangan Sosial.....	hlm.28-29
Tabel 3.4 Pedoman Analisis Hegemoni dan Marxisme.....	hlm.29-30

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1.1.1 Analisis Alur melalui Fungsi Utama.....	hlm.35
Bagan 4.1.1.2 Analisis Pengaluran melalui Sekuen.....	hlm.48

DAFTAR PUSTAKA

Amirulloh, M. (2020). *Zoon Politicon menjadi Zoom Politicon?*. Jurnal Rechtvinding: Media Pembinaan Hukum Nasional.

Borgatta, E. F., Montgomery (2000). *Encyclopedia of Sociology*. [Online]

diakses dari:

<https://www.goodreads.com/book/show/3464849-encyclopedia-of-sociology>

Course, S. M. (2020). *Society and Literature*. Universitas Virginia.

Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.

Farida, N., Andalas, E.F. (2019). *Representasi Kesenjangan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir dengan Perkotaan dalam Novel 'Gadis Pantai'* Karya Pamoedya Ananta Toer. Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. Vol. 05, No. 01. [Online]

diakses dari:

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/download/7447/pdf>

Faruk. (2017). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Harjito. (2014). *Hegemoni Gramsci, dalam Sastra Indonesia : Student Hijo, Nasionalisme, dan Wacana Kolonial*. Upgriss Press.

Hidayati, P.P. (2009). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Bandung: Prisma Press Prodaktama.

Hidayat, S., Sedarmayanti. (2002). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Ismail, I. (2020). *Kesenjangan Sosial Adalah: Pengertian, Faktor, Dampak dan Solusinya*. Diakses 21 Agustus 2021. [Online]

diakses dari:

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/kesenjangan-sosial-adalah/>

Karmini, N.N. (2011). *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Keraf, G. (1985). *Argumentasi dan Narasi*. Ende Flores: Nusa Indah.

Kosasih, E., Hermawan, Wawan. (2012). Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal. Bandung: CV. Thursina.

Kumparan. (2017). *Seberapa dalam Novel Tere Liye Merajai Pasar?*. [Online]

diakses dari:

<https://kumparan.com/kumparanhits/seberapa-dalam-novel-tere-liye-merajai-pasar>

Liye, T. (2018). *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta: Gramedia.

Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, F. A. (2021). *Bentuk Ketimpangan Sosial dan Dampak Kesenjangan di Berbagai Sektor*. Berita Tirto. [Online]

diakses dari:

<https://tirto.id/bentuk-ketimpangan-sosial-dan-dampak-kesenjangan-di-berbagai-sektor-f92V>

Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK2019. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI*. Bandung.

Prayogo. (2019). *Kesenjangan Sosial Ekonomi di Indonesia*. Universitas Katolik Widya Mandala: Madiun. [Online]

diakses dari:

<https://osf.io/pva3g/download/?format=pdf>

Rahaningmas, S. A., Insani, N. M. (2018). *Pengaluran dan Pemplotan dalam Karya Sastra*. Universitas Muslim Indonesia: Makassar. [Online]

diakses dari:

<https://osf.io/preprints/inarxiv/79yhj/>

Rahmanto, B., Hariyanto, P. (1998). *Materi Pokok Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta: Depdikbud.

Rahmanto, B. (1996). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Ratna, N.K. (2003). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, N.K. (2004). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schmitt., Viala. (1982). *Savoir-Lire (Mengetahui Cara Membaca)*. Paris: Didier.

Sidiq. (2018). *Sosiologi Sastra: Pengertian dan Teorinya*. [Online]

diakses dari:

<http://sosiologis.com/sosiologi-sastra>

Siswati, E. (2017). *Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci*. Jurnal Translitera, edisi 5. Jawa Timur.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjiman, P. (1988). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sunendar, D. (2005). *Model Analisis Sintagmatik dan Paradigmatik serta Pembelajarannya dalam Kajian Prosa Fiksi*. Disertasi UPI, Bandung: tidak diterbitkan.

Suryohadiprojo, S. (2011). *Kesenjangan adalah Kerawanan*. Kompas. Tanggal 8 Januari.

- Suseno, F. M. (2001). *Pemikiran Karl Marx dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Agama.
- Syafrona, A., Abdurahman., Ismail, M. (2013). *Masalah Sosial dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Padang.
- Syawie, M. (2011). *Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial*. Artikel Jurnal. Vol.16, No.03.
- Teeuw, A. (1967). *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Todorov, T. (1985). *Tata Sastra*. Jakarta: Penerbit Jabatan.
- Tyas, T. (2018). *Sosiologi Karya Sastra terhadap Novel Suti Karangan Sapardi Djoko Damono*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Zaimar. Okke, K. S. (1990). *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. Jakarta: ILDEP.